
EDUKASI PENGOLAHAN LIMBAH PLASTIK MENJADI PRODUK BERMANFAAT BERSAMA KOPI DAB

**Oleh: Ratno Suprpto¹, Tommi Siswono², Fadzillatul Thoyibah³,
Abraham Renaldo⁴**

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Universitas Pembangunan Jaya
Email: ratno.suprpto@upj.ac.id¹, tommy.siswono@upj.ac.id²,
fadzillatul.thoyibah@student.upj.ac.id³

Abstrak

Pengabdian Masyarakat (Pengmas) yang dilaksanakan dari Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Pembangunan Jaya adalah respons terhadap permintaan dari Kopi Dab. Kopi Dab meminta bantuan dalam menyediakan pembicara yang kompeten dalam topik produksi film pendek, serta fasilitator yang berpengalaman dalam pelatihan pengolahan sampah plastik menjadi produk yang bermanfaat. Tujuan utama dari kolaborasi ini adalah untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan masyarakat di sekitar Kopi Dab sambil menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan.

Dalam konteks kegiatan pengabdian masyarakat ini, Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Pembangunan Jaya berharap dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar tentang proses pengolahan sampah plastik menjadi produk yang memiliki manfaat. Selain itu, kami juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang produksi film pendek kepada calon peserta festival film. Dengan harapan bahwa kerja sama ini dapat membuka pintu bagi kolaborasi yang lebih erat antara Universitas Pembangunan Jaya dan Kopi Dab untuk mendukung upaya bersama dalam pengembangan komunitas dan keberlanjutan.

Kata kunci: Limbah, Plastik, Perancangan, Videografi, Media.

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah bukan menjadi sesuatu yang baru di Indonesia, khususnya sampah plastik. Menurut data yang diperoleh dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), pada tahun 2021 total sampah di Indonesia mencapai 68.5 juta ton, 17% atau sekitar 11,6 juta ton dari total komposisi sampah tersebut berasal dari sampah plastik. Penggunaan plastik yang tidak terkontrol akan menyebabkan timbunan sampah plastik, padahal sampah plastik membutuhkan waktu hingga 200 tahun untuk dapat diuraikan. Sampah plastik yang dibuang bukan pada tempatnya atau tidak diolah dengan cara yang benar dapat menimbulkan akibat yang tidak baik bagi lingkungan, hewan maupun manusia.

LATAR BELAKANG

Tingginya total angka sampah plastik di Indonesia membuat berbagai pihak turut ikut serta bergerak untuk mengatasi permasalahan. Pada tahun 2016, KLHK menerapkan kebijakan kantong plastik berbayar. Setelah diuji coba, terjadi dampak pengurangan penggunaan kantong plastik sebesar 25-30%. Namun kebijakan tersebut dilangsungkan selama 3 bulan, setelah itu diserahkan pada masing-masing pemerintah daerah. Selanjutnya, Lembaga swadaya masyarakat (LSM) Greenpeace Indonesia juga membuat kampanye #PantangPlastik melalui media sosial, kegiatan lapangan, membersihkan pantai, dan melakukan brand audit untuk mengetahui brand penyumbang sampah terbanyak, serta mendukung dan mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh gerakan global #BreakFreeFromPlastic.

Selain pemerintah dan LSM, sebuah kedai kopi bernama Kopi Dab juga turut berupaya untuk mengatasi permasalahan sampah plastik. Kopi Dab berdiri di Bali pada tahun 2020 dan bergerak untuk menciptakan ekosistem industri kopi agar lebih ramah lingkungan. Pada bulan April tahun 2021 Kopi Dab memutuskan untuk memindahkan kedainya ke Jl. Murni No.3, RT/RW. 14/2, Joglo, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat. Sejak awal berdirinya sudah mengusung konsep eco-friendly dengan tidak menggunakan kemasan berbahan plastik sekali pakai. Kopi Dab juga menginisiasikan sebuah program tahunan bernama Kolaborasi Ekspresi Seni (KOLEKSI) yang sudah rutin diselenggarakan selama 2 tahun terakhir, program ini bertujuan untuk mengampanyekan isu lingkungan melalui media karya. KOLEKSI pertama kali diselenggarakan pada tahun 2021 dengan tema "Budaya Tanpa Plastik", lalu pada tahun 2022 diselenggarakan kembali dengan tema "Plasti-City".

RUMUSAN MASALAH

Kopi Dab memiliki keterbatasan sumber daya manusia untuk menyampaikan materi dalam pelatihan pengolahan sampah plastik dan seminar videografi serta keterbatasan sumber daya manusia untuk merancang media kampanye untuk menunjang kampanye 50/50 Manusia dan Lingkungan tersebut. Maka dari itu Kopi Dab membutuhkan kerja sama dengan pihak lain untuk memenuhi keterbatasan dalam melaksanakan program kampanye yang akan dilaksanakan. Berangkat dari kondisi tersebut, maka Tim Pengabdian mengajukan usulan diadakannya kegiatan berjudul "Edukasi Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Bermanfaat Bersama Kopi Dab".

TUJUAN PENELITIAN

Pelatihan, seminar dan perancangan media kampanye tersebut nantinya akan mengimplementasikan keilmuan desain komunikasi visual yang diadopsi dari kurikulum dan materi perkuliahan yang disesuaikan dengan kondisi saat pelaksanaan. Selama berjalannya program, tim akan memberikan materi seminar tentang videografi, pelatihan tentang bagaimana cara mengolah sampah plastik menjadi barang yang memiliki nilai tambah dan media pendukung kampanye 50/50 Manusia dan Lingkungan ini. Sasaran utamanya setelah mengikuti kegiatan ini, audiens diharapkan memiliki kemampuan untuk mempresentasikan pemikiran, ide dan konsep visual dalam pembuatan sebuah film serta audiens diharapkan untuk memiliki keterampilan membuat sebuah produk yang berasal dari sampah plastik.

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan pemateri untuk seminar videografi dan fasilitator untuk pelatihan mengolah sampah.
2. Memberikan materi pelatihan dan seminar.
3. Memberikan media pendukung kampanye.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah berbentuk kegiatan pelatihan yang diselenggarakan secara luring di kedai Kopi Dab. Adapun uraian dari pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan mitra
2. Zai Materi
Tim pengabdian menyusun materi pelatihan dan seminar dengan berdasarkan bahan ajar perkuliahan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan. Berdasarkan data kebutuhan yang diperoleh, pelatihan akan dibuat dengan memanfaatkan sampah plastik, sedangkan seminar akan membahas perihal videografi yang berfokus pada produksi film pendek bagi pemula.
3. Pelaksanaan workshop secara luring
Tim pengabdian melakukan kegiatan yang disampaikan dalam bentuk pelatihan luring. Kegiatan ini akan berlangsung di kedai Kopi Dab dan dimulai pada awal bulan Maret 2023.
 - Pelatihan dilakukan dengan memanfaatkan sampah plastik yang akan dibawa oleh peserta pelatihan. Sampah plastik tersebut akan dicampurkan dengan beberapa bahan lain yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah barang yang memiliki nilai tambah fungsi dan estetika. Namun, sebelum dilaksanakannya kegiatan pelatihan tersebut, Tim pengabdian akan melaksanakan Training of Trainer (ToT) yang akan diberikan kepada beberapa mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengolah sampah plastik dimana nantinya para mahasiswa tersebut akan menjadi asisten fasilitator.
 - Seminar yang akan dilaksanakan secara luring dan membahas tentang videografi sebagai bekal bagi peserta yang akan berpartisipasi dalam festival film 50/50 Manusia dan Lingkungan. Kegiatan ini akan diisi dengan pemaparan materi dan diskusi terbuka yang akan dibawakan oleh Tim Pengabdian.
 - Tim pengabdian akan memberikan rancangan media untuk mendukung kampanye tersebut. Rancangan tersebut ditujukan untuk menyebarkan informasi mengenai seminar, pelatihan serta pesan kampanye yang mengajak masyarakat untuk sadar akan isu sampah plastik sekali pakai.
4. Publikasi Karya Peserta
Hasil karya siswa peserta dipublikasikan dalam kegiatan-kegiatan yang akan diadakan oleh Kopi Dab secara luring dan daring.
5. Penyusunan Laporan
Setelah kegiatan tersebut selesai, dosen tim pengusul melakukan penyusunan laporan akhir pelaksanaan pengabdian masyarakat.

ANALISA DATA

Dalam kegiatan pelatihan pengolahan sampah plastik, materi yang diberikan mencakup pengenalan tentang fenomena sampah plastik, akibat yang ditimbulkan oleh sampah plastik, dan jenis-jenis plastik. Selanjutnya, materi melibatkan pemaparan langkah-langkah dalam mengolah sampah plastik menjadi produk yang memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Peserta langsung terlibat dalam praktik pengolahan sampah plastik, dengan bimbingan dari fasilitator dan asisten fasilitator.



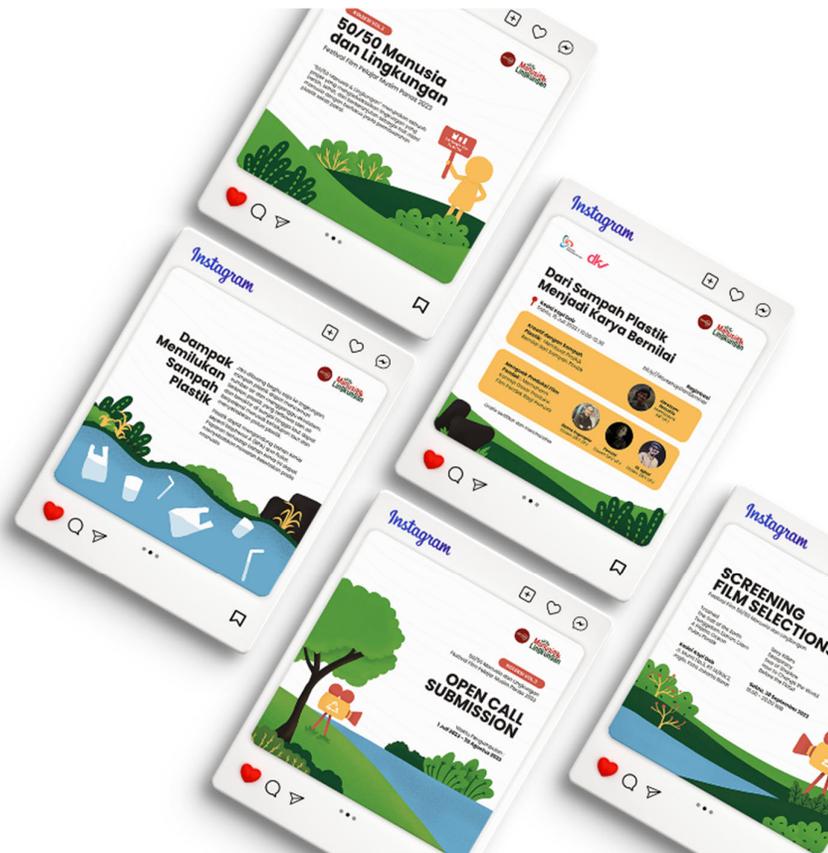
Gambar 1. Materi Kegiatan Pengolahan Sampah Plastik

Pada seminar mengenai videografi, materi yang dipresentasikan mencakup serangkaian langkah yang terdiri dari tahap praproduksi, produksi, hingga paskaproduksi dalam pembuatan film pendek. Dalam materi ini, akan dibahas konsep dasar pembuatan film pendek, pengembangan ide, penulisan skenario, teknik pengambilan gambar dan rekaman audio, proses editing, penggabungan adegan menjadi satu film utuh, penyisipan musik latar, dan peningkatan kualitas warna. Sasaran dari seminar ini adalah untuk mempersiapkan peserta dengan keterampilan yang diperlukan untuk secara efektif menyajikan ide, gagasan, dan elemen visual dalam proses pembuatan film.



Gambar 2. Materi Kegiatan Seminar Videografi

Sebelum melaksanakan pelatihan dan seminar, tim pengabdian telah merancang dan mengembangkan media pendukung kampanye yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dan informasi yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait isu sampah plastik sekali pakai. Informasi dan pesan yang sudah dirancang dalam bentuk konten kemudian dipublikasikan melalui media sosial Instagram.



Gambar 3. Konten Informasi pada Media Sosial

Berikutnya, setelah sukses melaksanakan program transformasi sampah menjadi produk bernilai tambah untuk memberdayakan masyarakat RT 001/RW 02, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, hasilnya tercermin dalam tiga bentuk publikasi yang berpengaruh. Pertama, pencapaian tersebut terwujud dalam publikasi karya ilmiah yang telah melewati proses presentasi dan saat ini sedang menjalani seleksi untuk dimuat dalam Jurnal Nasional. Kedua, kegiatan tersebut didokumentasikan dalam sebuah *press release*, dengan tujuan utama untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas, media, dan pihak-pihak terkait. Ketiga, poster kegiatan yang dihasilkan sebagai dukungan visual telah didaftarkan untuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Dengan demikian, publikasi ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan program, melainkan juga memberikan dampak jangka panjang melalui penyebaran informasi serta pengakuan resmi terhadap kontribusi yang diberikan kepada masyarakat dan dunia ilmiah.

Sebelum pelaksanaan pelatihan pengolahan limbah plastik menjadi produk bermanfaat, tim pengabdian melaksanakan pelatihan bagi pelatih (*Training of Trainer - ToT*) pada tanggal 14 September 2023. Pelatihan ini diberikan kepada empat mahasiswa dari Universitas Pembangunan Jaya dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola sampah plastik. Para mahasiswa ini akan berperan sebagai asisten fasilitator dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.



Gambar 1. Kegiatan Training of Trainer

Kegiatan pelatihan pengolahan limbah plastik menjadi barang bermanfaat dan seminar videografi berlangsung pada tanggal 16 September 2023 secara luring di kedai Kopi Dab yang melibatkan 3 dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual serta 2 orang mahasiswa. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta yang berasal dari masyarakat sekitar kedai Kopi Dab.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengubah sampah plastik menjadi produk bermanfaat telah membawa dampak positif. Dengan mengurangi sampah plastik yang mencemari lingkungan, program ini berperan dalam mengatasi masalah polusi plastik yang semakin memprihatinkan. Selain itu, program ini telah berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat dan memberdayakan ekonomi lokal dengan menciptakan peluang pekerjaan dan bisnis baru yang berkelanjutan.

Namun, untuk memastikan kelangsungan dan meningkatkan dampak positif program ini, terdapat beberapa langkah yang perlu diambil. Pertama, pendidikan dan kesadaran tentang manajemen sampah plastik harus terus ditingkatkan. Ini bisa mencakup kampanye edukasi yang lebih luas dan terfokus pada sekolah dan komunitas. Kedua, kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal, seperti pemerintah, organisasi non-profit, dan bisnis, dapat memberikan sumber daya tambahan dan jaringan yang diperlukan. Ketiga, pelatihan lanjutan bagi peserta akan membantu meningkatkan keterampilan dalam pengolahan sampah dan produksi produk yang lebih bermanfaat. Keempat, promosi kreatif produk-produk yang dihasilkan dari sampah plastik dapat membantu meningkatkan minat dan penjualan, yang pada saatnya akan meningkatkan pendapatan. Kelima, pemantauan dampak secara berkala akan membantu dalam mengukur efektivitas program dan menyesuaikan strategi yang diperlukan. Terakhir, terus mendorong kesadaran tentang pentingnya lingkungan melalui kampanye sosial dan program edukasi akan membantu mempertahankan perubahan positif dalam perilaku masyarakat terkait lingkungan. Dengan mengambil langkah-langkah ini, program ini akan terus memberikan kontribusi bermanfaat pada upaya pengelolaan sampah plastik yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastarjo, Sri. 2011. *New Media Teori dan Aplikasi*. Karanganyar: Lindu Pustaka.
- J. santoso, Ensandi, 2013. *Bikin video dengan kamera DSLR*. Media kita Jakarta.
- Kotler, Philip dan Eduardo L Roberto. 1989. *Social Marketing : Strategy for Changing Public Behavior*. New York : Free Press A Devision Inc.
- Kusrianto, Adi. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Penerbit Andi Publisher, Yogyakarta.
- Venus, Antar. 2009. *Manajemen Kampanye (Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Sosial)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Yanti Setianti. 19 Mei 2013. *Kampanye Dalam Merubah Sikap Khalayak*, Bandung : Gelar Pustaka Mandiri.